

ABSTRAK

Peluang bisnis dalam industri transportasi laut akan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan, untuk menghubungkan antara satu pulau dengan pulau yang lain membutuhkan transportasi laut. Dengan adanya peluang yang baik, maka persaingan dalam industri transportasi laut semakin ketat dan menuntut perusahaan mempertahankan *competitive advantage* yang telah dimiliki. PT X adalah salah satu perusahaan transportasi laut yang memiliki visi untuk menjadi salah satu perusahaan transportasi yang terdepan di tingkat Asia Tenggara dan Oseania. Untuk mencapai visi tersebut maka perusahaan harus menerjemahkan visi, misi, dan strategi perusahaan ke dalam unit bisnis yang ada. Untuk menerjemahkan visi, misi, strategi, PT X telah menerapkan *Balanced Scorecard* yang digunakan sebagai suatu sistem manajemen strategik yang digunakan dalam suatu pengambilan keputusan. Adapun divisi yang sudah mulai menerapkan adalah divisi *Human Resource Development, General Affair, Heavy Equipment*. Dalam penerapan *Balanced Scorecard* terdapat berbagai kendala yaitu kurangnya kelengkapan data dan perbedaan pemahaman terhadap pengukuran yang digunakan dalam konsep *Balanced Scorecard*. Selain itu penerapan *Balanced Scorecard Learning and Growth Perspective* masih belum efektif karena terkait dengan komitmen manajemen sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan.

Kata kunci : *Balanced Scorecard, Competitive Advantage*